



## Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada CV. Surya Adi Pratama Palembang

Chrystin Lawrencia Nainggolan<sup>1</sup>, Molavi Arman<sup>2\*</sup>, Meiriyama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa, Universitas MDP, Palembang, Indonesia

<sup>1</sup>ribkalauren@mhs.mdp.ac.id, <sup>2</sup>molavi.arman@mdp.ac.id, <sup>3</sup>meiriyama@mdp.ac.id

### Abstract

*CV Surya Adi Pratama is a company that operates in the printing sector. In running the business, CV Surya Adi Pratama often experiences problems in processing inventory data. The obstacle that arises is errors in writing inventory data which can cause losses to the company. Apart from that, it is difficult to find inventory data when needed because the data is stored in any place. To overcome this problem, an inventory information system was created as a solution to overcome the obstacles that occurred at CV Surya Adi Pratama. This system was built using the Rational Unified Process (RUP) methodology which includes the Inception, Elaboration, Construction and Transition stages. This system design is explained through rich pictures, use case diagrams, and entity relationship diagrams (ERD). This application was built using the PHP programming language and MySQL database. The main aim of this application is to speed up the process of searching and managing inventory data, as well as increasing accuracy and efficiency in data processing.*

*Keyword : Goods Inventory; Information Systems; Rational Unified Process Methodology;*

### 1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi memiliki dampak positif dan negatif terhadap kehidupan banyak orang, baik secara individu maupun kelompok. Teknologi merupakan sekumpulan pengetahuan yang digunakan untuk menghasilkan produk atau memecahkan masalah. Teknologi mencakup equipment, machine, dan method yang digunakan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk yang berguna. Dalam kehidupan sehari-hari dan dunia, teknologi memainkan peran yang sangat penting. Teknologi memecahkan masalah, meningkatkan efisiensi, dan memungkinkan kita melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan. Teknologi juga berkontribusi terhadap perkembangan infrastruktur, transportasi, komunikasi, dan banyak aspek kehidupan lainnya.

Dalam suatu organisasi, pengambilan keputusan, koordinasi, pengawasan, dan pengendalian didukung oleh informasi yang bermanfaat yang dikumpulkan, disimpan, diproses, dianalisis, dan disebarluaskan oleh serangkaian elemen yang terintegrasi dan bekerja sama, yang dikenal sebagai sistem informasi. Teknologi informasi, metode, dan proses yang digunakan dalam organisasi untuk mengelola data dan informasi merupakan bagian dari sistem informasi. Sistem informasi memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan efisiensi dan produktivitas, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan kemampuan untuk menanggapi perubahan dengan cepat. Implementasi sistem informasi melibatkan pengembangan, penginstalan, dan pemeliharaan sistem agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ini juga mencakup

pelatihan pengguna dan penyesuaian sistem untuk memenuhi perubahan kebutuhan. Adanya sistem informasi, organisasi dapat bekerja lebih efisien, merespons perubahan dengan cepat, dan memanfaatkan data untuk mencapai tujuan bisnis mereka [1].

Perkembangan dan kemajuan sistem informasi yang terkomputerisasi kini telah menjadi kebutuhan dan prioritas penting bagi sistem pengolahan data bagi semua bisnis, baik besar maupun kecil. Informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan di dalam suatu perusahaan. Mencapai tujuan bisnisnya, perusahaan dibantu oleh informasi yang relevan dan akurat. Meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan, penerapan sistem informasi pengelolaan persediaan barang yang baik sangat penting. Persediaan barang merujuk pada kumpulan barang atau produk yang disimpan oleh perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk memenuhi permintaan pelanggan atau untuk digunakan dalam proses produksi. Persediaan barang dapat mencakup berbagai jenis produk, mulai dari bahan baku, barang jadi, hingga barang jual yang siap dijual kepada konsumen [2]

CV Surya Adi Pratama Palembang adalah perusahaan percetakan yang terletak di Jalan Lebong Siareng No. 381, Palembang. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam memproduksi berbagai jenis cetakan, seperti undangan pernikahan, yasin, nota, kuitansi, kartu nama, buku absen kelas, buku nilai untuk guru, rapor, spanduk, dan lain-lain. Dalam proses pencatatan persediaan barang, CV Surya Adi Pratama masih menggunakan metode manual dengan mencatatnya

pada buku. CV Surya Adi Pratama sering mengalami berbagai kesalahan dalam pencatatan data persediaan yang mencakup penggunaan buku catatan, lembaran, atau sistem pencatatan fisik lainnya untuk melacak jumlah, lokasi, dan kondisi barang. Terdapat permasalahan lain yang dihadapi oleh perusahaan yaitu kesalahan dalam mencatat jumlah barang yang dapat mengakibatkan kekurangan stok dan kesulitan dalam menganalisis data, sehingga kemungkinan mengakibatkan terjadinya kerugian pada perusahaan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi, penulis akan merancang sebuah sistem informasi untuk manajemen persediaan barang yang berhubungan dengan CV Surya Adi Pratama sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pada perusahaan dalam proses persediaan barang, sehingga dengan adanya sistem informasi persediaan barang ini dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam melakukan pengolahan data persediaan barang menjadi cepat, tepat, dan efisien.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi (Information Systems) merupakan sebuah perangkat yang berasal dari elemen yang memiliki korelasi satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam mengolah dan menyimpan berbagai informasi. Sistem informasi dapat diterapkan pada bidang bisnis, pendidikan, pemerintahan, kesehatan, dan lain sebagainya. Selain itu, sistem informasi juga merupakan disiplin akademik yang mempelajari sistem yang berfokus pada informasi dan jaringan perangkat keras serta perangkat lunak komputer. Sistem ini dimanfaatkan oleh individu dan organisasi untuk *collecting, filtering, processing, creating, and distributing data* [3]

### 2.2 Website

Serangkaian halaman web yang menyajikan informasi spesifik berdasarkan topik atau jenisnya disebut website, website dapat dimanfaatkan oleh siapa saja, melalui internet menggunakan aplikasi web browser. Website dapat berfungsi sebagai sarana untuk berbagi informasi, branding, dan identitas [4]. Didalam website juga berisikan berbagai komponen seperti teks, gambar, suara, video dan lainnya.

### 2.3 Persediaan

Persediaan adalah kumpulan barang atau produk yang disimpan oleh perusahaan atau organisasi untuk memenuhi permintaan pelanggan atau untuk digunakan dalam proses produksi. Persediaan dapat mencakup berbagai jenis produk, mulai dari bahan baku, barang jadi, hingga barang jual yang siap dijual kepada konsumen [5]

### 2.4 Barang

Dalam konteks ekonomi, barang atau komoditas merujuk pada objek fisik yang dapat dilihat dan

disimpan, atau jasa yang memiliki nilai. Nilai sebuah barang ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan, baik dalam skala individu maupun bisnis. Contoh barang meliputi pakaian, bahan konsumsi, computer, dan smartphone. Dalam konteks makroekonomi dan akuntansi, barang sering dibedakan dari jasa. Barang didefinisikan sebagai produk fisik yang dapat diserahkan kepada pembeli dan melibatkan transfer kepemilikan dari penjual ke pelanggan [6]

### 2.5 Visual Studio Code

Visual Studio Code (VSC) merupakan editor kode sumber yang cepat dan ringan yang mendukung ratusan bahasa pemrograman. Editor ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas pengembang dengan fitur seperti pencocokan kurung, penyorotan sintaks, seleksi kotak, snippet, dan indentasi otomatis. VS Code tersedia untuk sistem operasi Windows, macOS, dan Linux, dan mendukung JavaScript, TypeScript, dan Node.JS [7]

### 2.6 MySQL

MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (Database Management System) yang mendukung multi-alur dan multi-pengguna. Peran utama MySQL adalah mengelola informasi dalam database di sisi server menggunakan bahasa pemrograman SQL. MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang bersifat open-source, artinya dapat digunakan secara gratis untuk keperluan pribadi maupun komersial tanpa perlu membayar lisensi [8]. MySQL juga mendukung berbagai bahasa pemrograman seperti PHP, Java, C++, Python, dan lainnya.

### 2.7 PHP

PHP, yang pada awalnya merupakan singkatan dari Personal Home Pages, kini dikenal sebagai singkatan dari PHP yaitu Hypertext Preprocessor, adalah bahasa skrip yang serbaguna dan terutama digunakan untuk pengembangan web [9]. Dalam pengembangan web, PHP sering digunakan untuk menghasilkan konten dinamis, mengelola basis data, serta mengontrol akses pengguna ke halaman-halaman web.

### 2.8 Rational Unified Process (RUP)

Metodologi Rational Unified Process (RUP) merupakan pengembangan perangkat lunak terstruktur dan berulang yang dirancang untuk memastikan kualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan pengguna. Dikembangkan oleh Rational Software (sekarang bagian dari IBM), RUP memandu tim pengembangan melalui serangkaian fase yang ditentukan dengan jelas [10].

### 2.9 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak open source berbasis web server yang mendukung berbagai sistem operasi seperti Linux, Windows, macOS, dan Solaris. Aplikasi

ini mencakup program Apache, MySQL, dan PHP, yang menjadikannya server lokal atau localhost. XAMPP dirancang untuk mempermudah pengembang dalam mengatur dan menjalankan aplikasi web di lingkungan lokal mereka tanpa memerlukan akses internet. Menggunakan XAMPP, pengembang dapat mengelola database menggunakan phpMyAdmin, menjalankan aplikasi Laravel, dan menginstal WordPress secara offline [11]

### 2.10 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah representasi visual dari struktur data yang mengilustrasikan bagaimana entitas (objek) saling berinteraksi dalam suatu sistem. ERD dimanfaatkan dalam perancangan basis data untuk memodelkan hubungan antara entitas, atributnya, dan hubungan antara entitas tersebut [12]. ERD membantu dalam memahami aliran data dan struktur informasi dalam sistem, sehingga dapat digunakan untuk perencanaan dan pengembangan basis data yang lebih efisien.

## 3. Metodologi

### 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka.

#### 3.1.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan pada CV Surya Adi Pratama untuk mengetahui proses pencatatan persediaan barang yang dilakukan.

#### 3.1.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan penulis dalam melakukan tanya jawab kepada pemilik CV Surya Adi Pratama untuk mengumpulkan informasi mengenai perusahaan.

### 3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang dipilih penulis.

### 3.2 Tahapan Dalam Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan adalah metodologi Rational Unified Process (RUP), yang memiliki tahapan yaitu Inception, Elaboration, Construction, dan Transition. Berikut penjelasan mengenai tahapan metodologi Rational Unified Process (RUP):

#### 3.2.1 Permulaan (*Inception*)

Tahapan pertama pada Metodologi Rational Unified Process yaitu permulaan. Pada tahap ini mencakup komunikasi dengan pengguna, perencanaan, penjelasan kebutuhan dasar bisnis, dan mengidentifikasi fungsionalitas yang dibutuhkan pengguna untuk

menjadi bagian dari arsitektur perangkat lunak. Pada tahap ini, penulis melakukan pengambilan data-data yang dibutuhkan dari CV Surya Adi Pratama untuk dikumpulkan dan menentukan ruang lingkup sistem yang akan dibangun.

#### 3.2.2 Elaborasi (*Elaboration*)

Pada tahap ini, memulai pengembangan proyek yang lebih rinci. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa arsitektur sistem memenuhi persyaratan yang diidentifikasi. Pada tahap ini penulis melakukan analisis dan dokumentasi untuk data-data yang telah dikumpulkan untuk melakukan tahap elaborasi ini.

#### 3.2.3 Konstruksi (*Construction*)

Pada tahap konstruksi ini, tempat sebagian besar pengembangan perangkat lunak dilakukan. Fokusnya adalah pada pengembangan dan pengujian komponen sistem hingga semua persyaratan terpenuhi. Pada tahap ini juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran apa yang akan dikerjakan dan gambaran antarmuka aplikasi yang akan dibuat.

#### 3.2.4 Transisi (*Transition*)

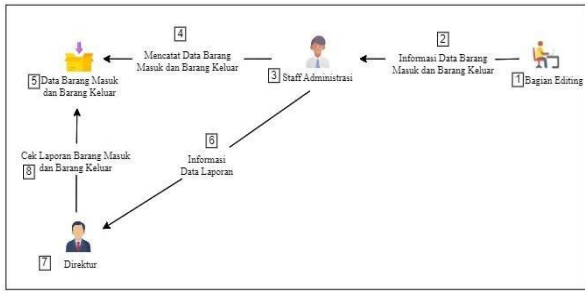
Pada tahap transisi ini, dilakukan untuk memberikan perangkat lunak dan dokumentasi pada pengguna akhir untuk pengujian beta dan umpan balik. Tahap transisi berfokus pada penyebaran perangkat lunak ke lingkungan produksi dan memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik di lingkungan pengguna. Dilakukan pengujian sistem agar sistem yang dibuat memenuhi kebutuhan atau belum.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Proses Bisnis yang Berjalan

*Rich Picture* proses bisnis dapat dilihat pada gambar 1. Adapun proses bisnis yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

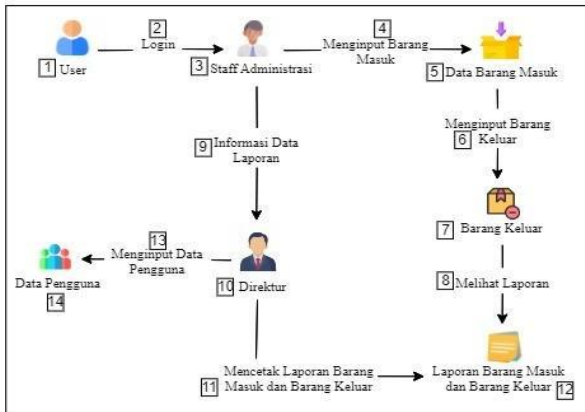
1. Informasi terkait data barang masuk dan keluar diberikan oleh bagian Editing
2. Staff menerima informasi serta mencatat barang masuk dan keluar.
3. Hasil pencatatan barang masuk dan keluar disimpan sebagai data barang masuk dan keluar.
4. Hasil penyimpanan data barang masuk dan keluar akan menjadi data laporan barang masuk dan keluar.
5. Direktur dapat memantau data laporan barang masuk dan keluar.



Gambar 1. Rich Picture yang Berjalan

Diatas adalah proses bisnis yang sedang berjalan pada CV. Surya Adi Pratama Palembang. Selanjutnya Rich Picture usulan dapat dilihat pada gambar 2. Adapun proses bisnis usulan, sebagai berikut :

1. User melakukan login.
2. Setelah berhasil login, staff menginput barang masuk dan barang keluar.
3. Barang masuk dan keluar yang telah diinput dan disimpan akan menjadi data barang masuk dan keluar.
4. Data barang masuk dan keluar yang tersimpan akan menjadi sebuah laporan barang masuk dan keluar.
5. Direktur dapat mencetak laporan barang masuk dan keluar serta dapat menginput data pengguna baru.



Gambar 2. Rich Picture yang Diusulkan

#### 4.2 Identifikasi Masalah

Untuk menganalisis masalah, penulis menggunakan analisis PIECES. PIECES meliputi performance (kinerja), information (informasi), economics (ekonomi), control (kontrol atau keamanan), dan efficiency (efisiensi). Analisis PIECES terdapat pada Tabel 5.1

Tabel 1. PIECES

<b>P</b>	Pencatatan persediaan barang masih secara manual menggunakan buku fisik.
<b>I</b>	Kesalahan dalam penulisan laporan persediaan barang.
<b>E</b>	Ketidakefisienan dalam pengelolaan data persediaan barang.
<b>C</b>	Kehilangan dan kerusakan data persediaan barang.
<b>E</b>	Membutuhkan waktu dalam membuat laporan.
<b>S</b>	Membutuhkan waktu dalam pencarian barang.

#### 4.2 Analisis Sebab Akibat

Setelah Analisis PIECES dilakukan, matrix sebab akibat dibuat. Matrix sebab akibat terdapat pada Tabel 2.

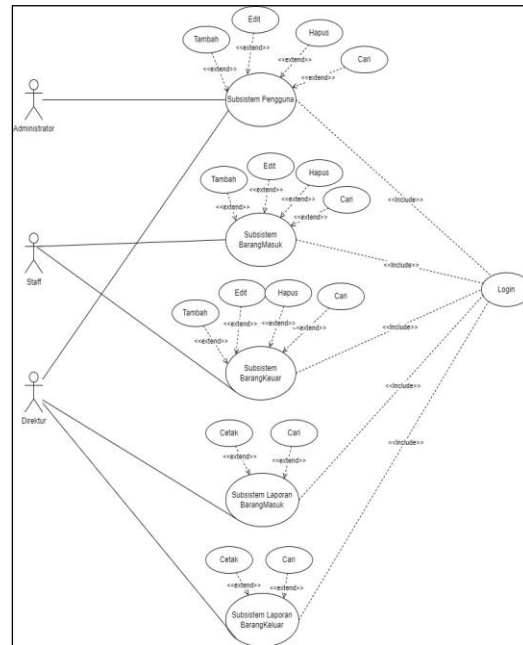
Tabel 2. Matrix Sebab Akibat

Masalah	Sebab dan Akibat	Tujuan dan Batasan Akibat
1. Pencatatan persediaan barang masih secara manual menggunakan buku fisik.	<b>Sebab:</b> Data persediaan barang ditulis dengan buku fisik. <b>Akibat:</b> Membutuhkan waktu dan banyak kertas untuk mencatat data persediaan barang.	<b>Tujuan:</b> - Membuat sistem yang dapat menginput data persediaan barang. <b>Batasan:</b> - Interface yang mudah digunakan oleh pengguna.
2. Kesalahan dalam penulisan laporan persediaan barang	<b>Sebab:</b> Belum ada sistem untuk pembuatan laporan persediaan barang. <b>Akibat:</b> Informasi data persediaan barang tidak sesuai.	<b>Tujuan:</b> - Membuat sistem yang bisa membuat laporan persediaan barang. <b>Batasan:</b> - Menggunakan database yang bisa menyimpan data.
3. Kehilangan dan kerusakan data persediaan barang	<b>Sebab:</b> Data persediaan barang masih bersifat manual kertas. <b>Akibat:</b> Data barang tidak tersimpan.	<b>Tujuan:</b> - Membuat sistem yang bisa menyimpan data persediaan barang.

		<b>Batasan:</b> Menggunakan database yang bisa menyimpan data.
4. Ketidakefisienan dalam pengelolaan data persediaan barang.	<b>Sebab:</b> Masih mengandalkan metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan kelalaian dalam pengelolaan data persediaan barang. <b>Akibat:</b> Sering terjadi kesalahan dalam jumlah persediaan barang yang tercatat.	<b>Tujuan:</b> - Membuat sistem yang bisa menyimpan data persediaan barang. <b>Batasan:</b> Menggunakan database yang bisa menyimpan data.
5. Membutuhkan waktu dalam membuat laporan.	<b>Sebab:</b> Data laporan persediaan barang dibuat dalam manual kertas. <b>Akibat:</b> Membutuhkan waktu untuk membuat laporan.	<b>Tujuan:</b> - Membuat sistem yang bisa membuat laporan persediaan barang. <b>Batasan:</b> -
6. Kesulitan dalam pencarian data persediaan barang	<b>Sebab:</b> Data barang disimpan sembarang tempat. <b>Akibat:</b> Membutuhkan waktu untuk mencari data barang	<b>Tujuan:</b> - Membuat sistem yang bisa mencari data persediaan barang. <b>Batasan :</b> -

### 4.3 Diagram Use Case

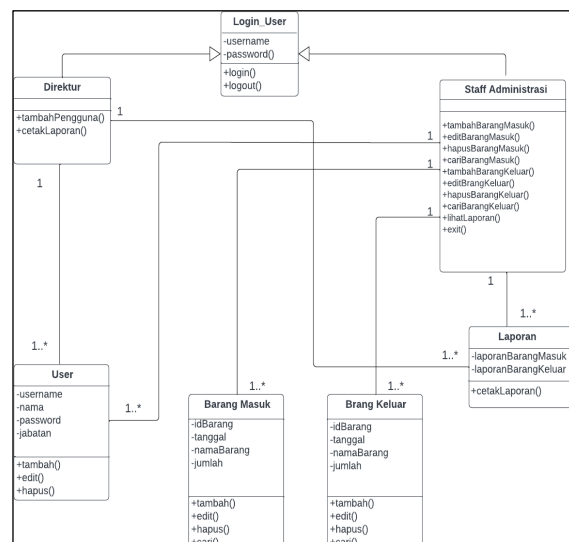
Berikut adalah menggambar use case. Diagram Use case terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Use Case

### 4.4 Class Diagram

Class diagram merupakan diagram statis yang menjelaskan suatu sistem. Class diagram dari penelitian terdapat pada gambar 4.

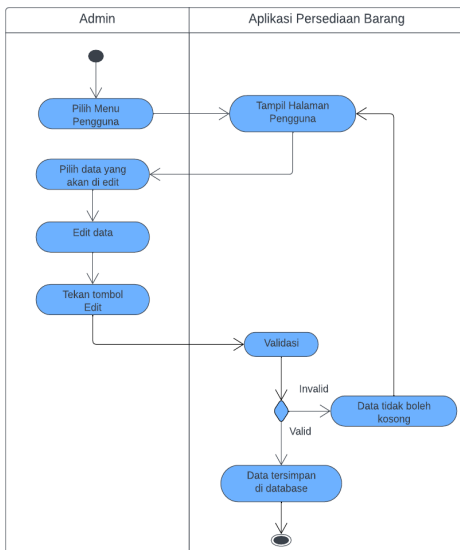


Gambar 4. Class Diagram

### 4.5 Aktifitas Diagram Edit Pengguna

Aktivitas diagram edit pengguna adalah aktivitas yang dilakukan oleh staff. Staff dapat memilih data yang

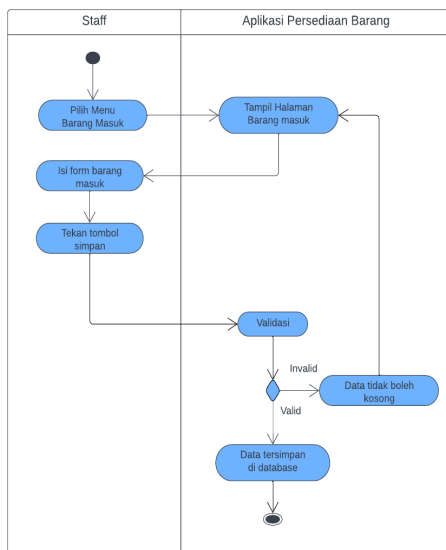
akan diedit kemudian mengedit data dan menekan tombol edit.



Gambar 5. Aktivitas Diagram Edit Pengguna

#### 4.6 Aktivitas Diagram Barang Masuk

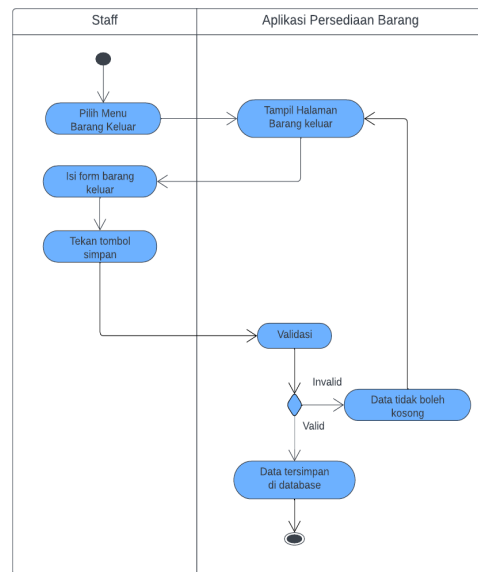
Aktivitas diagram simpan barang masuk adalah aktivitas yang dilakukan oleh staff. Staff dapat menambah data barang masuk yang akan yang akan diinput dengan mengisi nama barang, jumlah, tanggal dan menekan tombol simpan.



Gambar 6. Aktivitas Diagram Simpan Barang Masuk

#### 4.7 Aktivitas Diagram Barang Keluar

Aktivitas diagram simpan barang keluar adalah aktivitas yang dilakukan oleh staff. Staff dapat menambah data barang masuk yang akan yang akan diinput dengan mengisi nama barang, jumlah, tanggal dan menekan tombol simpan.

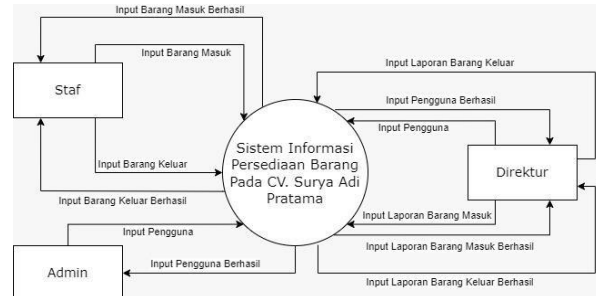


Gambar 7 . Aktivitas Diagram Barang Keluar

### 4.8 Rancangan Proses

#### 4.8.1 Diagram Konteks

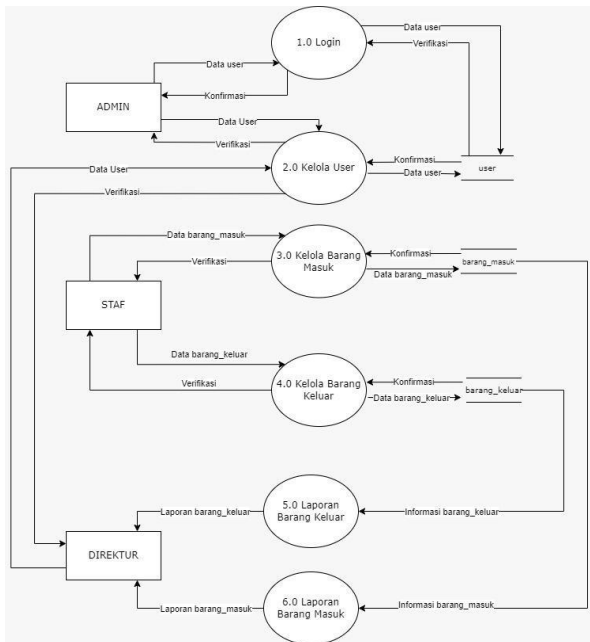
Diagram Konteks merupakan gambaran sistem informasi dan interaksinya dengan entitas eksternal. Diagram ini memberikan gambaran umum tentang sistem dan menunjukkan batas-batas sistem serta entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem.



Gambar 8. Diagram Konteks

#### 4.8.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan bagaimana data diproses oleh suatu sistem dari segi input dan output. Diagram ini membantu pengembang dan analis memahami bagaimana data bergerak melalui sistem dan mengidentifikasi potensi area perbaikan atau masalah dalam aliran data.

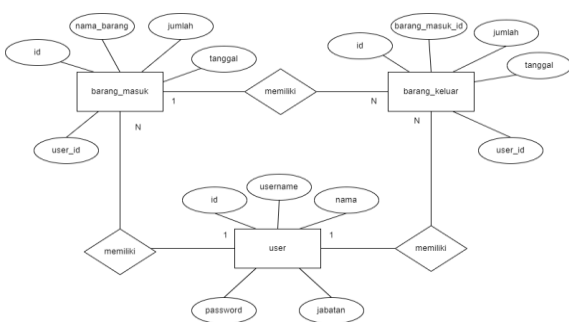


Gambar 9. Data Flow Diagram

#### 4.9 Rancangan Basis Data

##### 4.9.1 Rancangan Data Logis

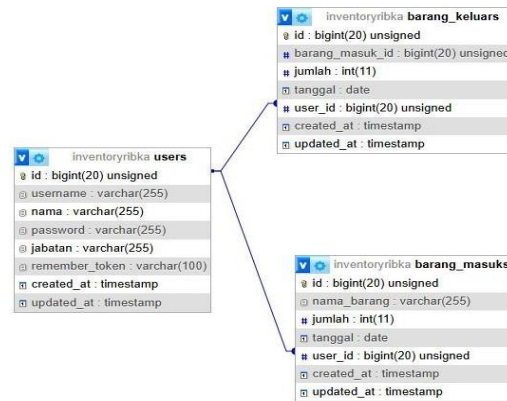
Rancangan Data Logis merupakan struktur data yang menunjukkan hubungan antara berbagai entitas dalam suatu sistem. Rancangan data logis dapat digambarkan dengan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Berikut gambaran rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) terdapat pada gambar 10.



Gambar 10. Entity Relationship Diagram

##### 4.10 5.9 Relasi Antar Tabel

Relasi Antar Tabel merupakan hubungan yang ditentukan antara dua tabel atau lebih dalam database relasional. Hubungan atau relasi ini digunakan untuk menghubungkan integritas referensial dalam database. Berikut gambaran relasi antar tabel.

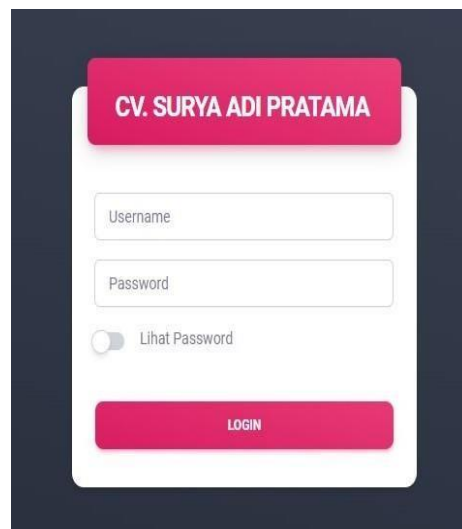


Gambar 11. Relasi Antar Tabel

#### 4.11 Rancangan Antar Muka

##### A. Halaman Login

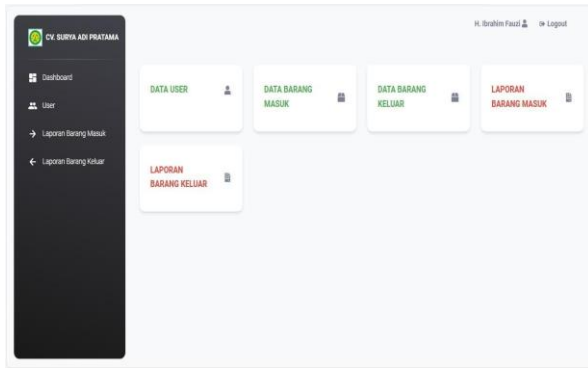
Login digunakan untuk pengguna sebelum masuk ke dalam aplikasi. Gambar halaman login terdapat pada Gambar 12.



Gambar 12. Halaman Login

##### B. Halaman Dashboard

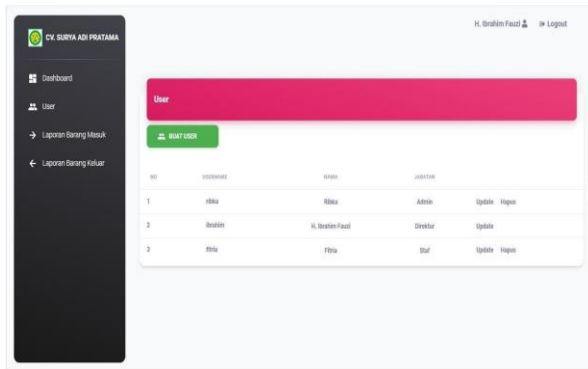
Halaman dashboard berisi halaman yang terdapat menu lainnya. Gambar halaman dashboard terdapat pada Gambar 13.



Gambar 13. Halaman Menu Utama

### C. Halaman User

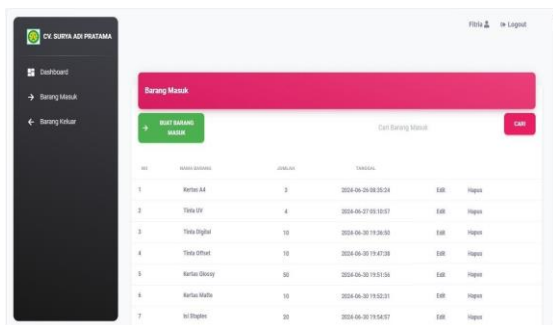
Tampilan halaman user menampilkan seluruh data user yang berisi Id pengguna, username, password, nama, dan jabatan. Gambar halaman user terdapat pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman User

### D. Halaman Barang Masuk

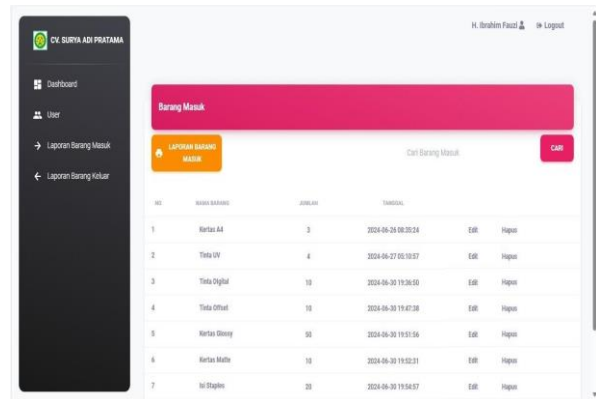
Tampilan halaman barang masuk menampilkan seluruh data barang masuk yang berisi nama barang, jumlah, tanggal. Gambar halaman barang masuk terdapat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Barang Masuk

### F. Halaman Laporan Barang Masuk

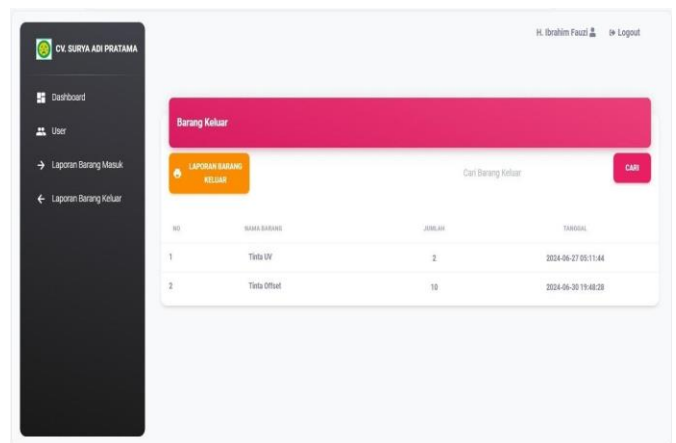
Tampilan halaman laporan barang masuk menampilkan seluruh data laporan barang masuk yang berisi nama barang, jumlah, tanggal. Gambar halaman barang masuk terdapat pada Gambar 16.



Gambar 16. Halaman Laporan Barang Masuk

### G. Halaman Laporan Barang Keluar

Tampilan halaman laporan barang keluar menampilkan seluruh data barang keluar yang berisi nama barang, jumlah, tanggal. Gambar halaman laporan barang keluar terdapat pada Gambar 17.



Gambar 17. Halaman Laporan Barang Keluar

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi persediaan barang berbasis web menjadi solusi untuk mengurangi kesalahan dan kehilangan data persediaan barang, serta menjaga keamanan data.
2. Sistem informasi persediaan barang mempermudah dalam proses pengolahan data persediaan barang sehingga menjadi lebih efisien.
3. Dalam proses pencarian data persediaan barang dapat dilakukan dengan cepat, sehingga memudahkan dalam melakukan pembuatan laporan.

Saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak organisasi dapat lebih teliti dalam mengelolah data persediaan barang yang



dilakukan. Lalu pihak organisasi diharapkan [12]  
melakukan backup database secara berkala.

S. Setiawati and M. Hana, "Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pt. Yokogawa Indonesia Jakarta," *J. Lentera Akunt.*, vol. 6, no. 1, p. 77, 2021, doi: 10.34127/jrakt.v6i1.435.

#### Daftar Pusaka

- [1] Ferawati, K. Davita Fersiartha, and I. Yuliana, "Analisis Pengaruh Persediaan Barang Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Cv Davin Jaya Karimun)," *J. Cafe.*, vol. 1, no. 2, pp. 33–44, 2020, doi: 10.51742/akuntansi.v1i2.146.
- [2] N. M. M. R. Desmayani, N. W. Wardani, P. G. S. Nugraha, I. P. Y. Indrawan, and G. S. Mahendra, "Sistem Informasi Inventory pada PT. Djaya Buah Bersinar Denpasar Berbasis Web," *Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 82–93, 2022, doi: 10.23887/insert.v3i2.54696.
- [3] W. Istiana, R. P. Cahyono, and T. Komputer, "Perancangan Sistem Monitoring dan Kontrol Daya Berbasis IoT," *Portaldata.org*, vol. 2, no. 6, pp. 2022–2023, 2022.
- [4] P. Teadliyanto and N. Ola Aman, "Pembuatan Aplikasi Inventory Gudang Berbasis Web Penginapan Wisma 9," *JURIHUM J. Inov. dan Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 225–230, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jurihum>
- [5] Akhmad Fauzan, Ertie Nur Hatiwati, and Faramita Dwitama, "Sistem Informasi Inventori Persediaan Barang Pada Pt. Yasa Berkah Mandiri Menggunakan Php Dan Mysql," *J. Tek. dan Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 29–34, 2023, doi: 10.56127/jts.v2i3.1040.
- [6] I. P. Sari, A. Syahputra, N. Zaky, R. U. Sibuea, and Z. Zakhir, "Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan dan Layanan Jasa Laundry Sepatu Berbasis Website," *Blend Sains J. Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–37, 2022, doi: 10.56211/blendsains.v1i1.67.
- [7] R. Puspita Sari, C. Naury, and E. Budhi Santosa, "Sistem Informasi Pemeliharaan Inventaris Barang di CV Erajaya Sentosa Nusukan Berbasis Website," *Indones. J. Inf. Technol. Comput.*, vol. 2, no. 2, pp. 2798–9216, 2022, [Online]. Available: <https://journal.polhas.ac.id/index.php/imaging>
- [8] I. P. Sari, A. Jannah, A. M. Meuraxa, A. Syahfitri, and R. Omar, "Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web," *Hello World J. Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 106–110, 2022, doi: 10.56211/helloworld.v1i2.57.
- [9] N. Ikhsan and S. Ramadhani, "Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 141–151, 2020.
- [10] Q. A'yuniyah, P. F. Pratama, R. Z. I. Z. Ismail, R. Ramadhan, and R. Fadhila, "Sistem Informasi Inventaris Perpustakaan Berbasis Web: Library Inventory Information System Web-Based," *SENTIMAS Semin. Nas. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, pp. 290–298, 2022.
- [11] T. K. Tia and W. A. Kusuma, "Model Simulasi Pengembangan Perangkat Lunak Menggunakan Rational Unified Process (Rup)," *Tek. Eng. Sains J.*, vol. 2, no. 1, p. 33, 2018, doi: 10.51804/tesj.v2i1.226.33-40.